

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan kepada 37 responden yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi, tentang hubungan kecemasan dengan kuantitas tidur pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang perawatan anak Rumah Sakit Dr.Suyoto Jakarta Selatan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik anak dari 37 responden yang diteliti terlihat bahwa sebagian besar anak rata-rata berusia 4.19 tahun; jenis kelamin anak paling banyak yaitu laki-laki 22 anak (59.5%); jenis penyakit anak yaitu penyakit infeksi sebanyak 34 anak (91.1%); lama hari rawat sebagian besar rata-rata lama hari rawat anak yaitu 2.81 hari. Gambaran usia orang tua didapatkan bahwa sebagian besar orang tua rata-rata berusia 36.30 tahun.
- b. Gambaran kecemasan pada anak sebagian besar anak mengalami kecemasan sedang sebanyak 16 anak (43.2%).
- c. Gambaran kuantitas tidur pada anak sebagian besar responden memiliki waktu tidur < 10 jam yaitu 26 anak (70.3%) yang berarti tidak memenuhi waktu tidur yang telah direkomendasikan untuk kebutuhan tidur anak usia prasekolah yaitu 10-13 jam/hari.
- d. Pada analisis bivariat yang dilakukan dengan uji *chi square* didapat *p value* $0,028 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kuantitas tidur.
- e. Hasil analisis risiko diperoleh nilai OR (*Odd Ratio*) 7,350 dengan nilai CI 95% (1.531-35.278). Hal ini diartikan kecemasan yang dialami anak selama dirumah sakit mempunyai resiko 7,350 kali lebih besar terjadi kuantitas tidur tidak terpenuhi.

- f. Pada analisis bivariat yang dilakukan dengan uji *chi square* didapat *p value* $1,000 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis penyakit dengan kuantitas tidur.
- g. Hasil analisis risiko diperoleh nilai OR (*Odd Ratio*) 0,833 dengan nilai CI 95% (0.068-10.267). Hal ini diartikan jenis penyakit bukan merupakan faktor risiko yang mempengaruhi kuantitas tidur.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan bagi perawat untuk lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mengakibatkan kurangnya pemenuhan kuantitas tidur anak ketika anak berada dirumah sakit, serta diharapkan dalam komunikasi terapeutik secara berkesinambungan sehingga efektif dalam membantu menurunkan kecemasan anak dan kuantitas tidur anak terpenuhi.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih mempertimbangkan lokasi pengambilan sampel sehingga sampel dapat memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan dan mempertimbangkan karakteristik responden ketika akan melakukan pengambilan data di lokasi penelitian. diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengambil sampel yang lebih banyak dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebutuhan tidur anak.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan silabus pada mata kuliah keperawatan anak khususnya materi mengenai kebutuhan tidur pada anak yang menjalani hospitalisasi.